

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif (*qualitative descriptive research*). Penelitian deskriptif, sebagaimana dipaparkan oleh W. Lawrence Neuman adalah penelitian yang bertujuan untuk melukiskan realitas sosial selengkap mungkin, baik itu situasi, setting sosial maupun hubungan sosial (Neuman, 2000:22). Dalam hal ini penelitian deskriptif yang dimaksud adalah dalam rangka memaparkan secara komprehensif tentang relasi sosial antar aktor dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.

Sementara menurut David Williams penelitian kualitatif itu adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah, dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Menurut Moleong, (2006:5) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra, yaitu pendekatan dalam menganalisis karya sastra dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan untuk mengetahui makna totalitas suatu karya sastra. Pendekatan sosiologi sastra juga berupaya untuk menemukan keterjalinan antara pengarang, pembaca, dan kondisi sosial budaya dengan karya sastra.

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti novel Negeri 5 Menara ini adalah pendekatan sistem jaringan aktor atau *actor network theory* (ANT).

Teori Jaringan Aktor yang berfokus pada pendekatan interdisipliner pada studi ilmu-ilmu sosial dan studi teknologi. Awalnya ANT dikenal dengan konsep mengembangkan jaringan, aktor, translasi, dan intermediari. Teori ini mengatakan bahwa dalam suatu jaringan ada unsur manusia dan non manusia yang terus berevolusi membentuk sebuah sistem. Namun unsur manusia saja yang mampu menempatkan aktan yang beredar didalam sistem. Dalam pemahamannya yaitu konsep jaringan tidak hanya berfokus pada hubungan sosial aktor manusia tapi mencakup aktor-aktor non manusia.

Menurut Bruno Latour (2005) tidak ada pengetahuan dunia yang begitu saja terjadi. Pengetahuan ada karena “dibangun” melalui bahasa dan semua tanda-tanda bebas yang dikemudian disepakati bersama. Hal itu berarti pula sebuah penemuan ilmiah tidak berasal dari satu orang tertentu saja. Namun, sebuah teori ilmiah berasal dari jaringan-jaringan, baik suatu subyek (manusia) maupun obyek mati (non manusia).

Umumnya ANT mengembangkan konsep mengenai aktor, jaringan, translasi, intermediari.,

1. Aktor adalah semua elemen yang terhubung dalam sistem yang akan membentuk jaringan secara alamiah.
2. Jaringan/relasi antaraktor adalah hubungan sosial dalam suatu system untuk menghadirkan karya sastra pesantren sebagai bentuk gerakan sastra pesantren.

3. Translasi yang berarti adalah penjajakan atau suatu penyesuaian pada aksi-aksi yang berlangsung antara aktor-aktor sampai tercapai suatu hubungan yang stabil sehingga objek teknis dapat terus berfungsi.
4. Intermediari adalah aktor yang “bersikulasi” di antara aktor-aktor dan yang memelihara relasi di antara mereka.

### **C. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data dari novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2009. Fokus penelitian ini adalah mengenai Relasi Antar Aktor Dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Novel *Negeri 5 Menara* merupakan karya A. Fuadi yang diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta pada Juli 2009, merupakan cetakan pertama dengan ketebalan 423 halaman, dengan gambar disampulnya adalah 6 orang sahabat. Terinspirasi dari kisah nyata perjalanan hidupnya mulai dari masa kecil di ranah Minang, lalu merantau ke tanah Jawa untuk menuntut ilmu agama di Pondok Modern Gontor, hingga belajar di luar negeri. Karya fisiknya dinilai dapat menumbuhkan semangat untuk berprestasi.

### **D. Objek Penelitian**

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer untuk fokus pertama berupa informasi tentang adanya sistem jaringan aktor dalam kelahiran karya sastra pesantren. Data primer untuk fokus kedua berupa petikan kata, frase, klausa, kalimat, maupun paragraf yang berupa

dialog ataupun kalimat naratif yang menunjukkan gaya tuturan dan tema dalam karya sastra pesantren.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa informasi tentang wacana tertulis yang merupakan hasil dari pendokumentasian sumber data terkait sistem jaringan aktor dalam novel *Negeri 5 Menara*.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studipustaka atau dokumentasi. Teknik dokumentasi dimaksud untuk mendokumentasikan sumber data terkait dengan fokus penelitian. Penelitian menggunakan berbagai media-media cetak dan media internet disamping novel untuk mengumpulkan data tentang sistem jaringan aktor. Maka media tersebut berupa majalah, koran, buku, *blog* dan media *online* lainnya.

Teknik dekumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data terkait gaya tuturan dan tema karya sastra pesantren. Dalam hal ini, kegiatan yang dilakukan adalah baca dan catat. Kegiatan baca dilakukan untuk menyerap dan menginterpretasi data tertulis dengan cara membaca semua karya sastra terpilih. Kegiatan baca dilakukan dengan langkah (1) membaca dengan cermat (2) membaca ulang (3) membandingkan data (4) menentukan data tertulis yang akan digunakan untuk analisis. Kegiatan catat digunakan untuk menambahkan data tertulis yang digunakan untuk bahan analisis ke dalam korpus data penelitian. Kegiatan cata dilakukan dengan langkah (1) mencatat data tertulis yang telah dipilih dalam teknik baca ke dalam korpus data, (2) menandai intisari data yang terdapat dalam data tertulis, (3) mencatat intisari

data yang telah ditandai untuk mendapatkan fakta dan informasi tentang gaya tuturan dan tema pada semua karya sastra pesantren terpilih (4) mencatat keterkaitan data yang satu dengan data yang lain untuk membangun interpretasi dan analisis data

#### **F. Teknik Analisis Data**

Telah dijelaskan pada bagian sumber data bahwa data penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data yang telah terkumpul dari dua sumber data tersebut selanjutnya dianalisis secara mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan data-data terkumpul dan yang telah disesuaikan dengan fokus penelitian. Teknik analisis deskriptif juga digunakan untuk mendeskriptifkan makna data sehingga menjadi jelas dan mudah dipahami.

Prosedur analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan tahapan sebagai berikut : (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penyimpulan. Pada tahap reduksi data dilakukan pemilihan tentang relevansi antara data dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan. Tahap penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari informan dengan makna yang

terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut atau referensi yang ada.

Menurut Patton (Moleong, 2000: 103) analisis data adalah proses mengatur urutan data dan mengaturnya ke dalam sebuah pola kategori dan satuan uraian dasar. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, induktif komparatif, dan kategorisasi.

Relasi sosial antar tokoh dideskripsikan berdasarkan data-data yang terkumpul, baik berupa kalimat maupun paragraf yang terdapat dalam sumber data, yakni pada novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Untuk membantu memahami dan menentukan sifat keadaan dan suatu kasus tertentu dalam karya sastra yang diteliti diperlukan kegiatan interpretasi, misalnya untuk memahami dan menentukan mana yang merupakan relasi antar aktor dalam novel.

Teknik deskriptif kualitatif digunakan karena memang data-data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, atau paragraf yang berada di dalam cerita, sehingga bentuknya data kualitatif. Penjelasan dalam paragraf ini dilakukan secara deskriptif, dalam hal ini peneliti menampilkan penjelasan mengenai segala sesuatu yang menunjukkan adanya relasi kuasa dalam cerita novel.

Teknik induktif komparatif digunakan dalam rangka melakukan interpretasi dan kategorisasi, untuk memahami hubungan antar tokoh dan tokoh dengan dunianya yang menunjukkan adanya latar belakang yang berbeda. Selanjutnya diperoleh data yang dapat dipakai sebagai bahan kajian.

Data ini terdapat di dalam novel, baik narasi pengarang, tingkah laku, sikap, kata-kata tokoh maupun keseluruhan isi cerita.

Dari semua data itu selanjutnya diperbandingkan dan disimpulkan untuk mendukung kategorisasi. Kategorisasi berarti penyusunan kategori. Kategori sendiri adalah salah satu tumpukan dari seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, institusi, pendapat, atau kriteria tertentu (Moleong, 2000: 193). Teknik ini merupakan rangkaian hasil kerja analisis. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan bentuk relasi kuasa yang digambarkan dalam novel.

#### **G. Interpretasi Data**

Implementasi uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah 1) membaca secara tekun berulang-ulang sumber data sehingga diperoleh data penelitian yang sah untuk mengungkap kedalaman, keluasan, dan keajegan data; 2) membaca secara cermat kata demi kata, frasa demi frasa, kalimat demi kalimat, dan paragraf demi paragraf sehingga diperoleh makna yang pasti; 3) memberi *chek*, peneliti melakukan pengecekan informasi dan data terpilih, 4) berkonsultasi dan berdiskusi dengan pakar, dalam hal ini dosen pembimbing.

Hasil Penelitian ini berupa deskripsi bentuk relasi sosial antar aktor yang terkandung dalam novel *Negeri 5 Menara*. Selain itu, dalam penelitian ini dideskripsikan kelayakan novel *Negeri 5 Menara* ditinjau dari aspek penokohan yang dideskripsikan ini nantinya menghasilkan sebuah interpretasi terhadap novel ini. Interpretasi ini akan disertai juga dengan contoh-contoh yang bertujuan memperjelas dan memperkuat masalah yang dikaji.